

Nama : Mega Agustina
NIM : 11033222065
Judul : Hubungan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Penurunan Tinggi Fundus Uteri Pada Ibu Post Partum Di Ruang Bersalin Rumkit Bhayangkara Tk I Puskor Polri

ABSTRAK

Latar belakang : Masa nifas yang merupakan proses pemulihan seperti sebelum hamil, yang memerlukan sekitar 6 minggu. Inisiasi menyusui dini (IMD) adalah proses dimana bayi akan segera menyusui setelah dilahirkan. Proses IMD dilakukan dengan teknik melakukan kontak kulit bayi bersentuhan langsung dengan kulit ibu bayi, bayi dalam posisi tengkurap pada dada atau perut ibu tanpa terhalang oleh kain selama minimal satu jam di mulai segera setelah bayi lahir.

Tujuan : Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik demografi meliputi usia dan paritas pada ibu post partum, Untuk dapat mengetahui prevalensi Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada ibu post partum, Untuk mengetahui Penurunan Tinggi Fundus Uteri pada ibu post partum, Mengetahui Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Dengan Penurunan Tinggi Fundus Uteri Pada ibu Post Partum Di Ruang Bersalin Rumkit Bhayangkara Tk.1 Puskor Polri.

Metode : Metode *Cross sectional* adalah jenis penelitian yang melakukan observasi. Dengan analisis uji menggunakan chi square

Hasil : responden dengan usia 18 – 40 tahun sebanyak 98,3%, dan pada usia 41 – 60 tahun sebesar 1,7%. Responden yang memiliki status paritas primipara sebanyak 31% dan multipara 69%. Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dilakukan oleh responden sebanyak 91,4% dan responden yang tidak melakukan IMD sebanyak 8,6%. Uji Statistik diperoleh pValue 0,001 Maka terdapat hubungan yang bermakna antara Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan Penurunan Tinggi Fundus Uteri (TFU).

Kesimpulan : pelaksanaan IMD sangat diperlukan dalam upaya menurunkan AKI (Angka Kematian Ibu) di Indonesia.

Kata Kunci : IMD, TFU

Daftar Pustaka : 29 (2017 _ 2024)

Name : Mega Agustina
NIM : 11033222065
Title : *Relationship Between the Implementation of Early Breastfeeding Initiation And Reducing Uterine Fundus Height in Post Partum Mothers in The Delivery Room at Bhayangkara Tk.I Puskor Polri Hospital.*

ABSTRACT

Background : The postpartum period is a recovery process like before pregnancy, which takes about 6 weeks. Early follow-up Initiation is a process where the baby will breastfeed immediately after birth. The EIB process is carried out using the technique of making direct contact with the baby's mother's skin, the baby is in a prone position on the mother's chest or stomach without being blocked by cloth for at least one hour starting immediately after the baby is born.

Objective : To determine the frequency distribution of demographics including age and parity in post partum mother's, To be able to determine the prevalence of early follow-up initiation in post partum mother's, To determine the decrease in uterine undal height in post partum mother's, Determine the relationship between early initiation of breastfeeding and a decrease in uterine fundal height in post partum mother's in the delivery room Rumkit Bhayangkara Tk.I Puskor Polri.

Method : Cross sectional method is a type of research that carries out observational test analysis using Chi-Square.

Results : Respondents aged 18-40 years were 98,3%, and at the age of 41-60 years of 1,7%. Respondents who had primiparous parity status were 31%, and multiparous 69%. The implementation of early breastfeeding initiation was carried out by as many respondents as 91,4% and as many respondents who did not initiate early breastfeeding as 8,8%. Statistical test obtained pValue 0,001 so there is a significant relationship between early initiation of breastfeeding and a decrease in uterine fundal height.

Conclusion : Implementation of early breastfeeding initiation is very necessary in an effort to reduce maternal mortality in Indonesia.

Keywords : EIB, UFH

Bibliography : 29 (2017-2024)